

PENANAMAN POHON, PEDULI LINGKUNGAN, HIJAU ALAM PADA DESA PELANGAN KECEMATAN SEKOTONG KABUPATEM LOMBOK BARAT

Sami'un¹, I Ketut Kusuma Wijaya², Ahmad Fatoni Karim Amirullah³, Irfan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Mandalika

Email: sami'un@undikma.ac.id

Abstrak

Kegiatan Penghijauan merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagaimana tertuang dalam triadarma perguruan tinggi. Metode pelaksanaan kegiatan merujuk pada cara atau pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau program agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penanaman pohon adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi potensi pemanasan global. Dengan semakin tingginya kesadaran akan pentingnya menjaga hutan maka akan semakin tinggi tingkat pelestarian alam yang bisa dilakukan. Apabila seluruh lapisan masyarakat mempunyai komitmen yang tinggi dalam pelestarian hutan, maka akan semakin mudah kerjasama yang dapat dilakukan untuk memperbaiki daerah yang degradasi bencana alam dan membantu perekonomian masyarakat sekitarnya.

Kata kunci: Penanaman Pohon; Peduli Lingkungan; Hijau Alam

Abstract

Reforestation activities are a form of community service carried out by lecturers and students. They are a form of field learning carried out by lecturers and students, as stipulated in the Tri Dharma of Higher Education. The implementation method refers to the method or approach used to implement an activity or program to achieve predetermined goals. Tree planting is one effort that can be taken to reduce the potential for global warming. With increased awareness of the importance of protecting forests, the level of environmental conservation that can be achieved will increase. If all levels of society are strongly committed to forest conservation, it will be easier to collaborate to repair areas degraded by natural disasters and support the economy of surrounding communities.

Keywords: Tree Planting; Environmental Care; Green Nature

PENDAHULUAN

Universitas Pendidikan Mandalika Merupakan perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PPM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap stakeholder eksternal, upaya demikian tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga bagi mahasiswa.

Kegiatan Penghijauan merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagaimana tertuang dalam triadarma perguruan tinggi. Pelaksanaan pengabdian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangsih penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat. Sebagai kegiatan intra kurikuler, pengabdian merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Sebagai bagian dari sivitas akademik, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus menjaga citra dan intuisi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi pengabdian. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Desa pelangan merupakan salah satu desa dengan potensi alam yang luar biasa, dengan hamparan alam indah dan laut yang mempesona. Berjarak 64 KM dari kota Mataram, terletak di ujung barat pulau Lombok dan berada diketinggian 250 mdpl di atas permukaan air. Desa pelangan terdiri dari 20 dusun dengan 56 RT. Desa pelangan berasal dari bahasa sasak yang berarti jalan atau kemudahan. Pelangan memiliki slogan “Pesopok langan ngadu aturan”. Penduduk desa pelangan sebagian besar berprofesi sebagai petani dan nelayan.

Sebagai anggota masyarakat yang sangat peduli terhadap alam sekitar, maka salah satu cara, usaha, dan upaya yang bisa dilakukan untuk melestarikan alam sekitar adalah melakukan kegiatan penghijauan di mana salah satunya adalah dengan menanam pohon.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Anon, 2016), penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan. Sebagai manusia kita harus memperhatikan keberadaan pohon, karena keberadaan pohon sangatlah bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Namun, berdasarkan survey yang telah dilakukan ini memiliki beberapa kekurangan, salah satunya yaitu keadaan kawasan yang memiliki cuaca yang cukup panas dan berdebu. Pada musim kemarau, lingkungan di sekitaran desa pelangan menjadi gersang, kering, panas dan terjadi polusi udara sebagai dampak dari pemanasan global. Hal ini tentunya akan menjadi permasalahan bagi masyarakat setempat dan ketidaknyamanan bagi para masyarakat domestik maupun asing yang berkunjung ke desa pelangan.

Oleh karena itu, kami menganggap pentingnya kegiatan penanaman pohon yang merupakan salah satu kegiatan penghijauan yang tentunya akan berdampak pada sosial ekonomi masyarakat sekitar pantai dan juga kenyamanan bagi para Masyarakat. Sasaran strategis dalam kegiatan ini adalah warga sekitar desa pelangan yang berada di ujung Barat Kecamatan Sekotong. Luaran yang diinginkan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah lingkungan desa pelangan indah yang asri, sejuk, dan nyaman bagi masyarakat dan lingkungan. (Permadi Utama, M I 2020).

Desa pelangan merupakan desa di wilayah barat dan termasuk dalam wilayah, hal tersebut membuat desa pelangan menjadi desa yang tergolong gersang dan bercuaca panas. Kurangnya pohon hijau di wilayah desa diakibatkan karena terus berlangsungnya pembangunan di desa tersebut. Mulai dari rumah hunian, ruko serta bangunan-bangunan yang lain. Perlu adanya kesadaran masyarakat dalam upaya melestarikan lingkungan agar pohon di wilayah tersebut tidak habis digantikan bangunan-bangunan. Beberapa kajian tentang kesadaran lingkungan yang di bahas sebelumnya termasuk dalam bidang ekonomi seperti penentuan produk ramah lingkungan yang menjadi tolak ukur produk tersebut. (Junaedi, 2015) Masalah yang mendasar dewasa ini adalah kurangnya kesadaran dan ilmu pengetahuan akan pentingnya kepedulian pada lingkungan.

Seperti halnya sedaran membuang sampah yang menyebabkan banjir dan masalah lingkungan lainnya. Hal ini menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat dan tidak dibebankan pada individu. Upaya pengingkatan kepedulian terhadap lingkungan tersebut harus dibangun sejak dini. (Mohammad, 2018). Permasalahan yang dihadapi secara sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masih belum diterapkannya program penghijauan secara berkala di lingkungan Desa Pelangan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat.
2. Masih rendahnya kesadaran warga desa untuk mencintai lingkungan terutama dalam hal penghijauan, dibuktikan dengan meningkatnya jumlah bangunan tanpa adanya penghijauan kembali.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan merujuk pada cara atau pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau program agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berikut adalah komponen yang terdapat dalam metode pelaksanaan kegiatan ini:

Survey Lokasi

Metode survey merupakan salah satu teknik yang umum digunakan dalam pelaksanaan penelitian ataupun kegiatan. Asmadi Alsa (2004) mengemukakan rancangan survey merupakan prosedur dimana peneliti melaksanakan survei atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau

karakteristik responden. Dari hasil survei ini, peneliti membuat klaim tentang kecenderungan yang ada dalam populasi.

Berdasarkan pemaparan pendapat dari ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian survei adalah metode yang mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan metode yang memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku, karakteristik, dan membuat deskripsi serta generalisasi yang ada dalam populasi tersebut.

Pengadaan Bibit

Pengadaan bbit adalah proses memperoleh atau menyediakan bbit tanaman, atau organisme tertentu untuk digunakan dalam kegiatan budidaya, penanaman, penelitian, atau pelestarian. Bibit yang dimaksud bisa berupa bbit tanaman (seperti biji, anakan, atau stek), bbit ikan, atau bbit hewan lainnya yang disiapkan untuk memperbanyak populasi atau mendukung kegiatan tertentu.

Pengadaan bbit merupakan salah satu komponen utama dalam siklus penanaman yang bertujuan untuk menyediakan bahan tanam berkualitas, yang akan menentukan produktivitas dan keberlanjutan usaha tani. Ia menekankan bahwa pengadaan bbit harus dilakukan dengan memperhatikan standar mutu dan adaptasi terhadap lingkungan tempat penanaman.

Tujuan utama dari pengadaan bbit adalah memastikan bahwa bahan awal untuk kegiatan penanaman atau pelestarian tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai, sehingga dapat mendukung keberhasilan program yang direncanakan.

Pelaksanaan Penanaman

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di desa pelangan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 4 -15 Desember 2025 selama kurang lebih 2 minggu. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian dimasyarakat ini antara lain serah Terima Bibit Pohon kepada masyarakat desa pelangan dosen dan mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika dan sisanya dilakukan penanam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penghijauan ini diharapkan lingkungan khususnya di Desa Pelangan lebih hijau dan sehat serta munculnya kesadaran dari masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian tanaman khususnya pohon-pohon yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Terjadinya banjir di setiap musin penghujan dapat di kurangi bahkan di atasi dengan tumbuhnya pohohn-pohon yang di tanam dalam kegiatan ini. Ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini seperti :

Sosialisasi Program

Sebuah pembangunan yang berdimensi lingkungan merupakan konsep pembangunan berkelanjutan yang telah disepakati oleh sebagian negara di dunia termasuk Indonesia. Pembangunan berwawasan lingkungan merupakan konsep, strategi dan model yang diharapkan mampu menjaga pelestarian fungsi lingkungan (Hadi, S, 2005). Mahasiswa sebagai bagian dari insan akademik perlu dibekali dengan tanggung jawab secara moral dan sosial terhadap kesadaran dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Oleh karena itu, dalam program pengabdian ini, selain melibatkan masyarakat, juga dianggap perlu untuk melibatkan mahasiswa dalam proses penanaman pohon di sekitar areal desa pelangan.

Melalui sosialisasi tersebut, disampaikan bahwa program terkait penghijauan dengan penanaman berbagai jenis tanaman, utamanya kemiring, pete dan mahoni juga beberapa tanaman sejenis akan dilakukan di sekitar desa pelangan. Selain itu pula, sosialisasi yang telah dilaksanakan ini merupakan bentuk penyadaran terhadap lingkungan, juga disampaikan secara teknis pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Penentuan Titik Penanaman

Titik penanaman yaitu area di setiap pinggir jalan raya, area ini sangaja dipilih langsung oleh kepala Desa Pelangan dengan pertimbangan, jumlah pohon yang tumbuh di sekitarnya. Pada setiap titik penanaman dibuat lubang, dimana lubang tanaman cukup menentukan tanaman dapat tumbuh dengan pertumbuhan yang baik dan kuat.

Selai persiapan pemilihan bbit yang baik, persiapan pembuatan lubang tanam sangat berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan tanaman. Pengaruhnya akan memberi efek dalam kurun waktu yang cukup panjang dan sangat mungkin dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak

sesuai yang diharapkan seperti pertumbuhannya lambat, mal nutrisi, waktu tunggu tanaman dalam berproduksi menjadi lebih lama, tanaman rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Oleh karena itu harus dipersiapkan dengan baik, sebaik mempersiapkan bibit sebelum ditanam.



Gambar 1. Lokasi Penanaman

5.3 Pemilihan Jenis Pohon

Salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rencana penanaman pohon adalah ketersedian jenis tanaman yang akan ditanam. Penanaman pohon yang dilakukan ini adalah dikawasan are pinggir jalan raya, oleh karena itu pemilihan jenis pohon harus berdasarkan kriteria yang ada.

Menurut Indriyanto (2008) dalam Lanny W, dkk,(2019), faktor yang perlu dipertimbangkan berupa faktor ekologi jenis pohon, ekonomi, sosial serta waktu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jenis tanaman yang dimaksud harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1) Persyaratan tempat tumbuhnya sesuai dengan tempat tumbuh pada lahan yang disesuaikan. 2) Mengetahui teknik budidaya tanaman tersebut.

3) Bibit atau bahan tanamannya mudah disediakan.

4) Pohon dapat cepat tumbuh

Selain persyaratan yang disebut di atas, ada pula persyaratan tentang kemampuan pohon atau tanaman untuk tumbuh di tempat terbuka di bawah sinar matahari penuh. Jenis pohon atau tanaman yang akan ditanam pada kegiatan penanaman pohon adalah jenis pohon matoa, kemiri, pete, mahoni dan tambahan bibit alpukat, sawo manila dan Masyar, jenis tanaman ini selain memiliki manfaat mengurangi pemanasan global, tanaman ini juga memiliki nilai ekonomi bagi Masyarakat.



Gambar 2. Pengambilan Bibit

Penyerahan Bibit Pohon

Dalam pelaksanaan kegiatan peserta khususnya masyarakat desa Pelangan yang terlihat sangat semangat dalam berpartisipasi penanaman pohon ini dilakukan mulai dari persiapan kegiatan diawali dengan persiapan keberangkatan dosen dan Mahasiswa dengan Pemdes Pelangan. Persiapan meliputi

pemaparan kembali, setelah seluruh team dosen dan mahasiswa siap, peserta berkumpul terlebih dahulu di kantor desa untuk pengarahan penanaman, dilanjutkan dengan proses serah terima bibit pohon dari Mahasiswa kepada pihak desa Pelangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan peserta khususnya masyarakat desa Pelangan yang terlihat sangat semangat dalam berpartisipasi penanaman pohon ini dilakukan mulai dari persiapan kegiatan diawali dengan persiapan keberangkatan tim pengabdian.

Setelah seluruh peserta siap, peserta berkumpul terlebih dahulu di kantor desa untuk pengarahan penanaman, dilanjutkan dengan proses serah terima bibit pohon dari dosen dan Mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika kepada masyarakat desa Pelangan.



Gambar 3. Pembagian Bibit Pohon

Berdasarkan hasil pengamatan serah terima bibit pohon yang dilakukan sebelumnya para masyarakat sangat bersemangat untuk menanam pohon secara bersama-sama. Untuk melaksanakan kegiatan penanaman pohon tim pelaksana pengabdian terlebih dahulu melakukan penyerahan dan pengarahan. Penyerahan ini bertempat di Posko Dusun Tanah Abang Desa Pelangan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat.

Pelaksanaan Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan. Menurut Pattiwael (2018) dalam Lanny W, dkk (2019) penanaman bibit pohon merupakan salah satu bagian dari upaya konservasi. Kegiatan penanaman pohon ini dengan tujuan meningkatkan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi di lingkup Desa Pelangan. Kegiatan penanaman ini dilaksanakan di sekitar jalan raya desa pelangan pada tanggal 5-15 Desember 2025

Bibit yang diperoleh berada dalam polybag. Oleh karena itu sebelum ditanam, katong plastik polybag dilepas dengan cara disobek. Sebelumnya media dipadatkan terlebih dahulu dengan cara memeras atau menekan polybag tersebut. Bibit diletak di tengah lubang secara vertical, terus ditimbun hati-hati dengan tanah. Dalam menimbun upayakan topsoil dimasukkan ke lubang terlebih dahulu. Penanaman bibit pohon sebanyak 1300 pohon ini juga dalam rangka mendukung program pemerintah melalui pencanangan penanaman 100 juta pohon berdasarkan keputusan presiden Indonesia Nomor 24 Tahun 2008.

Penanaman pohon ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat desa pelangan pentingnya cinta lingkungan sebagai warga yang cinta Indonesia. Kemudian tanah sekitar bibit didapatkan dengan cara ditekan secara hati-hati sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.



Gambar 4. Pelaksanaan Penanaman

Penanaman yang dilakukan pada lokasi ini sangat bermanfaat, melihat bahwa area lahan yang tersedia luas, kosong dan kurang pohon pelindung serta penahan longsornya tanah, hal ini sangat cocok dilaksanakan penanaman pohon matoa, mahoni dan mahoni dengan menanam dengan jarak yang tidak terlalu dekat. Serta kegiatan ini mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat desa pelangan, yaitu diharapkan kegiatan penanaman pohon seperti ini dapat dilakukan juga di lokasi yang lain, dan dilakukan juga diwaktu yang akan datang.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

Penanaman pohon adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi potensi pemanasan global. Dengan semakin tingginya kesadaran akan pentingnya menjaga hutan maka akan semakin tinggi tingkat pelestarian alam yang bisa dilakukan. Apabila seluruh lapisan masyarakat mempunyai komitmen yang tinggi dalam pelestarian hutan, maka akan semakin mudah kerjasama yang dapat dilakukan untuk memperbaiki daerah yang degradasi bencana alam dan membantu perekonomian masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian ini dapat menstimulasi perkembangan individu menjadi pribadi yang konstruktif. Menjadi lebih empatik, kooperatif, dan terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun.

SARAN

Dalam upaya mencapai hasil yang diharapkan serta melihat antusiasnya peserta penghijauan ini, maka dipandang perlu untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkelanjutan. Kegiatan pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan akan dapat menciptakan suasana yang nyaman, asri, bersih dan indah yang dapat menunjang kenyamanan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Utama, P, M, I 2020 Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, Vol 1 No. 1 : 65-69
- Musko 2021 Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. Vol 1 No. 2 : 52-57
- Ramadhan, M 2022 Penanaman Pohon Pucuk Merah Sebagai Penghijauan di Desa Ajibator. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No. 1 : 48-54
- Tafsir, K 2019 Kepedulian Terhadap Lingkungan Penanaman Pohon Ketapang Cendara di Lapangan Desa Pattalasang, Gowa. Jurnal Abdimas Bongaya Vol 2 No. 1 : 22-28
- Wahid, S, F, Ubaedillah, Mukson 2021 Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. Jurnal Abdi Masyarakat UMUS Vol 1 No 2 : 52:57
- Y, Nita, R, Nastiti 2023 Penanaman Pohon Pelindung Sebagai Upaya Peghijauan Linmgkungan Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol 4 No. 1 : 111-116I, Karin, Makmur 2019 Program Green Campus Melalui Penanaman Pohon Ketapang